

## **Milenial Nusantara dalam Kancah Ekonomi Modern**



Weywin Nawawiy, siswa SMA Negeri 19 Takengon, Aceh Tengah.



















## Oleh Weywin Nawawiy

INDONESIA merupakan salah satu negara berkembang yang masih terus bergerak pada berbagai aspek, salah satunya sektor ekonomi. Ekonomi produktif merupakan sebuah langkah strategis yang dapat ditempuh guna meningkatkan kreativitas masyarakat pada daerah pinggiran dengan upah minimum regional yang relatif rendah, sehingga pemenuhan kesejahteraan masyarakat dapat dilakukan secara merata.

Berkaitan dengan hal tersebut, peran generasi muda sebagai tonggak perubahan dalam mengembangkan potensi daerah sangatlah penting, salah satunya adalah dengan upaya penyesuaian situasi geografis dengan usaha yang akan didirikan, serta merekayasa sumber daya alam agar lebih efisien untuk diproduksi.

### Potensi teknologi

Saat ini teknologi memegang peranan yang sangat penting dalam perkembangan peradaban manusia, tidak terkecuali di Indonesia. Berkaitan dengan hal ini, generasi muda yang biasa disebut sebagai kaum 'milenial' memegang peranan yang sangat besar. Berdasarkan data statistik, generasi milenial mencapai 33,75 persen dari jumlah penduduk Indonesia secara keseluruhan, serta hampir 40 persen merupakan angkatan kerja pada sektor ekonomi (bps.go.id, 2018).

Sejalan dengan hal tersebut, generasi milenial yang cenderung 'akrab' dengan teknologi dan informasi, memiliki akses yang lebih besar dalam merintis dan mengembangkan ekonomi produktif secara maksimal dan modern. Seiring dengan berlangsungnya revolusi industri 4.0, generasi milenial dianggap mampu bersaing dan meningkatkan produktivitas sektor perekonomian melalui cara yang relatif kompleks dan apik, salah satunya adalah dengan penggunaan ekonomi digital.

Berbekal dengan kemampuan teknologi dan gaya hidup yang lebih modern, tenaga kerja milenial mampu melakukan proses produksi dan marketing secara lebih *massive* dan terorganisir. Hal ini merupakan aspek yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat Indonesia pada saat ini.

Di samping itu, generasi milenial cenderung memiliki ide-ide segar yang dapat digunakan sebagai salah satu ujung tombak persaingan dalam revitalisasi perekonomian secara kreatif. Berbicara tentang kreativitas, generasi muda Indonesia pada hakikatnya memiliki tingkat kemampuan inovasi yang relatif mumpuni.

Misalnya, penemuan *hand sanitizer* dengan ekstrak daun kelor (*moringa*) oleh mahasiswa FMIPA Universitas Tadulako, inovasi alat pemerah dan sterilisasi susu otomatis oleh mahasiswa Universitas Brawijaya, serta inovasi robot sterilisasi virus Covid-19 oleh mahasiswa Universitas Brawijaya, yang bahkan menjuarai kompetisi *Spirit of Shell Eco-Marathon* (SEM) Asia 2020 (edukasi.kompas.com, 2020).

Mengacu pada hal tersebut, dapat diketahui bahwa generasi milenial Nusantara memiliki daya saing yang dapat diandalkan. Berbekal kreativitas yang dipadukan dengan teknologi masa kini, generasi muda Indonesia mampu menciptakan inovasi 'kekinian' dan dapat digunakan untuk memudahkan pekerjaan manusia. Hal ini juga dapat berlanjut pada *inovatools* di rumah-rumah produksi sehingga akan membantu pertumbuhan ekonomi Indonesia secara menyeluruh.

Di sisi lain, milenial Nusantara yang kerap tumbuh dan berkembang pada era digital membuat generasi ini memiliki *social circle* yang luas serta kemampuan mengelola komunikasi secara lebih maksimal dengan bantuan internet. Dengan keseharian yang 'didampingi' oleh *social media*, generasi milenial dapat dengan mudah melakukan aktivitasnya sehari-hari.

Di saat bersamaan, generasi milenial pada umumnya memiliki prinsip yang fleksibel dan kuat dalam berbagai hal. Berkaitan dengan hal tersebut, emosi dan kenyamanan dalam beraktivitas merupakan harga mati yang tidak dapat ditawar.

Pada bidang pekerjaan yang berkaitan erat dengan perekonomian, generasi yang lahir pada 1982-2004 ini, akan memilih pekerjaan yang sejalan dengan hobi mereka, memiliki aturan yang longgar dan tidak terlalu menekan,

**Tanggal:** 03 March 2021

**Post by:** [ayi](#)

**Kategori:** [Artikel Opini](#),

**Tags:** [Unimal](#), [Aceh](#), [Kerja Sama](#), [Unimal Hebat](#),